

Pelaksanaan Ekskul Kepenulisan Pembuatan Karya Ilmiah pada Kelas XII MA Al-Urwatul Wutsqo Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

Email: didikhimmawan@gmail.com

Rinih

Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: rinihrinih51@gmail.com

Received	Revised	Accepted
3 Agustus 2022	28 Agustus 2022	27 September 2022

Implementation of Writing Writing Curriculum for Making Scientific Work in Class XII of MA Al-Urwatul Wutsqo, Sindang District, Indramayu Regency

Abstract. Scientific work is a form of written work that contains studies in the form of certain problems according to scientific principles. Therefore, it is very important to study scientific work, it is not even impossible to make scientific work. This is where the policy was formed that the requirement for graduating from class XII was to make a scientific work. Therefore, the writing extracurricular becomes a forum for providing an understanding of scientific work and playing an active role in helping class XII students to complete their assignments in making scientific work. To see how big the role of the writing extracurricular is in helping students in making scientific work as the final assignment of graduation. Methods or processes in collecting data sources through qualitative research methods, which are in the form of interviews, questionnaires, and documentation. Through data collection procedures both from the results of interviews, questionnaires, and documentation it was found that there was a positive influence from the writing curriculum on MA Al-Urwatul Wutsqo students in completing the final task of making scientific work in class XII MA Al-Urwatul Wutsqo

Keywords : Writing Extracurricular, Scientific Work, MA Al-Urwatul Wutsqo.

Abstrak. Karya ilmiah merupakan suatu bentuk karya tertulis yang memuat kajian berupa masalah tertentu sesuai kaidah keilmuan. Maka dari itu, sangat penting untuk mempelajari karya ilmiah bahkan bukan suatu hal yang mustahil dalam membuat karya ilmiah. Dari sinilah terbentuk kebijakan bahwa syarat kelulusan kelas XII ialah dengan membuat karya ilmiah. Oleh karena itu, ekskul kepenulisan menjadi wadah dalam memberikan pemahaman tentang karya ilmiah dan berperan aktif dalam membantu siswa-siswi kelas XII untuk menyelesaikan tugasnya dalam membuat karya ilmiah. Untuk melihat seberapa besar peran ekskul kepenulisan dalam membantu siswa-siswi dalam membuat karya ilmiah sebagai tugas akhir dari kelulusan. Cara atau Proses dalam mengumpulkan sumber data melalui metode penelitian kualitatif, dimana berupa wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Melalui prosedur pengumpulan data baik dari hasil wawancara, kuesioner, maupun dokumentasi dihasilkan bahwa ada pengaruh positif dari ekskul kepenulisan kepada siswa-siswi MA Al-Urwatul Wutsqo dalam menyelesaikan tugas akhir pembuatan karya ilmiah pada kelas XII MA Al-Urwatul Wutsqo

Kata Kunci : Ekskul kepenulisan, Karya Ilmiah, MA Al-Urwatul Wutsqo.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar, termasuk belajar menulis untuk membuat karya tulis ilmiah sesuai kaidah dan ketentuan yang baik.¹

Karya ilmiah merupakan sebuah bentuk karya tulis yang dihasilkan dari proses pengamatan, dimana menyajikan argumentasi dan fakta. Pengetahuan tentang karya ilmiah sangatlah penting untuk dipelajari dan dikaji oleh semua orang. Terkhusus bagi yang berada di ranah pendidikan. Apalagi dengan majunya perkembangan Iptek menjadikan karya ilmiah sebagai salah satu studi penelitian yang dikaji dari sumber-sumber terpercaya, sehingga pengetahuan yang didapat memiliki dasar yang jelas.

Dalam pembuatan karya ilmiah juga perlu diperhatikan dalam sistematika atau metode pada pembuatan karya ilmiah karena ini sudah menjadi aturan baku dalam pembuatan karya ilmiah. Hal inilah yang mengharuskan semua orang faham dalam membuat karya ilmiah. Oleh karena itu, inilah sebagai dasar bahwa pentingnya mempelajari karya ilmiah dikarenakan sangat berharga bagi peradaban ilmu pengetahuan di kehidupan manusia.

Bahkan menulis menjadi salah satu karya yang dapat dijadikan sejarah dalam kajian ilmu pengetahuan. Terlebih lagi karya ilmiah yang sudah teruji keilmuannya. Dengan banyaknya karya dalam bidang tulis-menulis menjadikan ilmu pengetahuan akan berkembang secara dinamis. Dan ini menjadi tantangan tersendiri baik dari segi individu maupun dari segi ranah pendidikan.

Maka dari situlah sebuah gagasan atau ide besar tumbuh dari MA Al-Urwatul Wutsqo untuk membuat suatu kebijakan bahwa syarat kelulusan bukan hanya ditentukan oleh nilai ujian saja melainkan dengan membuat suatu karya ilmiah yang

¹ Didik Himmawan, Evi Aeni Rufaedah, & Siti Carsinah. (2022). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 2 Indramayu: Volume 3 No 2 Juli 2022. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 19–28. <https://doi.org/10.31943/counselia.v3i2.42>

akan di ujikan. Dari sinilah dengan dibentuknya kebijakan ini, maka terbentuk juga ekskul kepenulisan yang mempunyai tujuan secara umum yaitu untuk membantu para siswa dalam membuat tugas akhir karya ilmiah, dan secara khusus untuk menggali potensi para siswa yang minat dalam karya tulis, sehingga dapat mengharumkan nama sekolah dengan prestasi pada bidang karya tulis.

Kebijakan ini dibuat untuk menjadi modal awal bagi siswa-siswi dalam melanjutkan studi pendidikan tingkat tinggi. Sehingga dapat memberikan keringanan bagi siswa-siswi dalam menuntaskan tugas-tugas yang diberikan pada pembelajaran tingkat tinggi. Bukan hanya itu dengan adanya kebijakan ini juga diharapkan dapat membentuk mental yang kuat bagi siswa-siswi dalam menghadapi berbagai tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa.

Aturan pembuatan karya ilmiah bagi siswa-siswi MA Al-Urwatul Wutsqo diharapkan tidak memberatkan siswa-siswinya. Dikarenakan telah digagas jalan alternatif untuk membantu siswa-siswi dalam membuat karya ilmiah, yaitu dengan dibentuknya Ekskul Kepenulisan. Melalui Ekskul Kepenulisan inilah siswa-siswi tidak perlu khawatir dalam menyelesaikan tugas akhir pembuatan karya ilmiah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana pelaksanaan ekskul kepenulisan dalam pembuatan karya ilmiah sebagai syarat kelulusan pada kelas XII di MA Al-Urwatul Wutsqo?, (2) bagaimana pengaruh ekskul kepenulisan dalam pembuatan karya ilmiah sebagai syarat kelulusan pada kelas XII Di MA Al-Urwatul Wutsqo? Sedangkan tujuan pada penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pelaksanaan ekskul kepenulisan dalam pembuatan karya ilmiah sebagai syarat kelulusan pada kelas XII di MA Al-Urwatul Wutsqo, (2) dapat mengetahui pengaruh ekskul kepenulisan dalam pembuatan karya ilmiah sebagai syarat kelulusan pada kelas XII DI MA Al-Urwatul Wutsqo

METODE

Jenis penelitian atau metode penelitian yang digunakan ialah dengan menggunakan metode kualitatif. Dimana dilakukan penelitian dengan menggunakan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Melalui ketiga cara tersebut data yang dihasilkan dapat dinilai objektif dan rasional. Proses yang dilakukan ini yaitu melalui tahap wawancara terlebih dahulu dengan pihak sekolah. Dilanjut dengan menyebar kuesioner kepada anggota ekskul kepenulisan, selanjutnya dianalisis oleh peneliti dan kemudian disimpulkan hasil akhir dari kuesionernya. Selama proses penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah ialah suatu bentuk karangan yang memaparkan pendapat atau argument, hasil pengamatan, tinjauan, dan penelitian dalam bidang tertentu yang disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan, bersantun bahasa, dan isi yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut Suriasumantri (1995), karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang memuat argumentasi penalaran keilmuan serta dikomunikasikan lewat bahasa tulisan yang baku dengan sistematis-metodis dan sintesis analitis. Menurut Eko Susilo (1995) karya ilmiah adalah salah satu karangan atau tulisan yang didapat sesuai sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan, pemantauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu serta sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan

isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau keilmiahannya. Menurut Dwiloka dan Riana, karya ilmiah atau artikel ilmiah merupakan karya seorang ilmuwan (pembangunan) yang hendak membangun ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang didapat melalui literatur, pengalaman, serta penelitian.²

Dapat disimpulkan karya tulis ilmiah adalah laporan tertulis diterbitkan yang mengungkapkan hasil penelitian atau pengkajian yang dilakukan oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah serta etika keilmuan yang ditaati oleh masyarakat keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan itu mencakup penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmuan, seperti: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Karya ilmiah dapat dipilah menjadi dua, (i) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil penelitian, dan (ii) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil pemikiran serius. Baik jenis (i) maupun (ii), dalam penulisannya tetap menggunakan metode analisis masalah yang bersifat mendekati kebenaran (ilmiah).³

Menulis dalam Ekskul Kepenulisan

Adapun beberapa Pengertian menulis, dimana terdapat beberapa paradigma dari para ahli yang bervariasi. Definisi menulis ialah suatu kemampuan atau skill berbahasa yang meski dilatih dengan konsisten untuk menghasilkan karya tulis. Suatu bentuk tulisan yang baik dan benar yaitu tulisan berguna untuk mempermudah informasi-informasi kepada para pembaca dengan jelas. Tarigan (2013), menulis ialah suatu proses dalam melukiskan lambang-lambang grafis supaya dapat tercipta suatu bahasa, dimana bermanfaat bagi seseorang supaya yang membaca bisa mengerti lambang-lambang grafis. Dan bisa faham akan bahasa-bahasa atau grafis-grafis tersebut.⁴

Sedangkan Suparno dan Yunus (2003), aktivitas dalam menulis dapat melibatkan unsur-unsur, yakni seorang penulis dikatakan sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis adalah suatu bentuk aktivitas dalam menyampaikan pesan melalui bahasa tulis sebagai medianya.⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menulis ialah suatu bentuk aktivitas gagasan atau ide, pikiran, dan perasaan yang dapat disampaikan kepada para pembaca, dimana menggunakan media bahasa yang berupa tulisan. Oleh karena itu Semakin baik tulisan yang ingin disampaikan, maka semakin baik pula pesan yang dapat diterima oleh para pembaca.

Tarigan (2013) berpendapat bahwa tujuan menulis yakni (1) tujuan penugasan, ialah menulis dengan tujuan menyelesaikan tugas, bukan dari kemauan pribadi, (2) tujuan altruistic, dimana mempunyai tujuan untuk memberi kesenangan bagi pembaca agar terhindar dari rasa duka para pembaca. (3) tujuan persuasive, adalah tulisan untuk meyakinkan para pembaca atas kebenaran yang disampaikan, (4) tujuan informational, mempunyai tujuan penerangan, yakni sebuah tulisan supaya memberikan informasi atau kejelasan kepada para pembaca, (5) tujuan pernyataan diri, yakni sebuah tulisan, dimana sebagai bentuk pengenalan dari pengarang kepada para pembaca, (6) tujuan kreatif, ialah sebuah tulisan untuk mengapai nilai artistic atau

² Nirwana dan Abdul Rahim Ruspa. Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma*, vol. 6. No. 1.

³ Dwi Budiyo. *Mengenal Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Yogyakarta.

⁴ Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 2013.

⁵ Suparno. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2003.

Didik Himmawan, Rinih

Pelaksanaan Ekskul Kepenulisan Pembuatan Karya Ilmiah pada Kelas XII MA Al-Urwatul Wutsqo Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu

nilai kesenian, (7) tujuan pemecahan masalah merupakan sebuah tulisan dalam menjelajahi pola pikir supaya dipahami para pembaca.⁶

Dari tujuan-tujuan yang telah disebutkan di atas merupakan dasar dibentuknya ekskul kepenulisan supaya tercipta banyak karya tulis yang dapat bernilai manfaat baik bagi diri pribadi maupun kepada para pembaca. Melalui ekskul kepenulisan ini juga, peserta didik dapat mengali potensi yang dimiliki pada bidang menulis. Bahkan dapat menjadi wadah untuk berkembang secara optimal dalam menulis sehingga menghasilkan yang indah.

Pelaksanaan Ekskul Kepenulisan pada Kelas XII MA Al-Urwatul Wutsqo

Ekskul Kepenulisan merupakan ekskul yang berpotensi pada bidang kepenulisan baik secara verbal maupun non verbal. Ekskul Kepenulisan juga banyak diminati oleh siswa-siswi MA Al-Urwatul Wutsqo dengan berbagai alasan. Hal ini terlihat saat dibagikannya lembar peminatan kepada siswa-siswi MA Al-Urwatul Wutsqo. Adapun jumlah siswa-siswi yang mengikuti Ekskul Kepenulisan yaitu berjumlah 25 orang, dimana 5 laki-laki dan 20 Perempuan, dan terkait pelaksanaan ekskul kepenulisan yaitu dilakukan setiap 1 x sepekan di hari Sabtu setiap pukul 10.30 s.d 12.00 WIB. Sedangkan untuk tempat pelaksanaannya dapat dilakukan secara indoor maupun outdoor.

Terkait materi yang diberikan setiap pekannya bervariasi dan lebih tertata dengan rapih, bahkan bukan hanya pemberian secara materi saja melainkan juga diterapkan secara langsung ilmu yang sudah diberikan supaya tidak dapat dilupakan dengan mudah. Apalagi dalam pemberian ilmu pengetahuan tentang karya ilmiah baik itu berupa makalah, jurnal, dan lain sebagainya diperlukan latihan secara langsung. Jadi, setiap kali diberikan materi maka akan dipraktekkan untuk mempermudah dalam proses memahami materi yang diberikan.

Pengaruh Ekskul Kepenulisan pada Kelas XII MA Al-Urwatul Wutsqo

Hasil analisis data dengan menggunakan proses wawancara, kuosioner, dan dokumentasi. Adapun hasil analisis data dengan menggunakan wawancara memperoleh hasil bahwa Ekskul kepenulisan itu sendiri dibentuk untuk membantu kelas XII dalam membuat karya ilmiah yang dilaksanakan setiap hari sabtu pada pukul 10.30-12.00 wib dan diikuti sebanyak 25 siswa-siswi MA Al-Urwatul Wutsqo, akan tetapi bukan hanya kelas XII saja yang ikut dalam ekskul kepenulisan melainkan dari kelas X dan XI pun ikut serta di dalamnya dengan tujuan untuk menyiapkan diri ketika melaksanakan ujian kelulusan. Apalagi membuat karya ilmiah menjadi salah satu syarat kelulusan disamping Ujian Nasional, Ujian Praktek, dll.

Adapun tujuan diadakannya kebijakan dan diwajibkannya membuat suatu karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan ialah untuk memberikan bekal kepada siswa-siswi supaya ketika di perguruan tinggi mereka siap akan berbagai tugas yang diberikan terkait dengan tulis menulis khususnya karya ilmiah. Hal ini dilakukan karena pihak sekolah ingin siswa-siswinya dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tanpa memiliki rasa kekhawatiran akan tugas-tugas kuliah. Dalam pelaksanaan pembelajarannya pun bukan hanya mempelajari tentang karya ilmiah saja.

Selanjutnya hasil dari analisis lewat kuosioner menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang baik dengan di aktifkannya kembali Ekskul Kepenulisan. Melalui

⁶ Tarigan. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. 2013.

Didik Himmawan, Rinih

Pelaksanaan Ekskul Kepenulisan Pembuatan Karya Ilmiah pada Kelas XII MA Al-Urwatul Wutsqo Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu

Ekskul Kepenulisan ini dapat membantu siswa-siswi dalam membuat karya ilmiah dan siswa-siswi juga bisa membuat berbagai karya, seperti puisi, teks pidato, dan lainnya. Bahkan mengali potensi siswa-siswi yang mempunyai kemampuan di bidang tulis-menulis. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pemberian materi dan kemudian ditambahkan dengan praktek secara langsung.

Setelah pengambilan data melalui kuosioner selanjutnya yaitu dengan dokumentasi. Proses ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran adanya Ekskul Kepenulisan dengan dibuktikan melalui dokumen yang tersimpan pada saat wawancara dan kuosioner. Jadi proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi memberikan informasi bahwa ada “pengaruh” dari ekskul kepenulisan tentang pemahaman karya ilmiah bagi peserta didik kelas XII MA Al-Urwatul Wutsqo. Oleh karena itu, kebijakan yang diambil dapat seimbang dengan dibentuknya ekskul kepenulisan. Sehingga tidak merugikan satu dengan yang lainnya, justru dapat memberikan kebermanfaatannya satu sama lain baik dari berbagai pihak terkait.

KESIMPULAN

Untuk membantu para peserta didik dalam membuat karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan maka diadakan kembali ekskul kepenulisan yang mana bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam pembuatan karya ilmiah. Kegiatan ekskul kepenulisan dilaksanakan pada setiap satu pekan sekali di hari sabtu pada pukul 10.30-12.00 wib dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang. Kegiatan ini mencakup banyak materi pengajaran baik tentang karya ilmiah maupun yang lainnya.

Hasil dari diadakannya ekskul kepenulisan ini membawa pengaruh positif bagi peserta didik dalam membuat karya tulis sehingga peserta didik mampu menyelesaikan tugas akhirnya dan diwajibkan sebagai syarat kelulusan.

Saran yang perlu penulis sampaikan, perlu adanya kajian yang mendalam tentang strategi yang baru disamping keberadaan ekskul kepenulisan, baik itu perlu diadakannya seminar atau workshop, untuk menambah wawasan keilmuan terkait karya ilmiah sehingga dapat mempermudah para peserta didik kelas XII untuk segera menyelesaikan tugas dalam membuat karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, Dwi. Mengenal Karya Ilmiah. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Didik Himmawan, Evi Aeni Rufaedah, & Siti Carsinah. (2022). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 2 Indramayu: Volume 3 No 2 Juli 2022. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 19–28. <https://doi.org/10.31943/counselia.v3i2.42>
- Nirwana, dan Ruspa Rahim. Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas CokroaminotoPalopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* ISSN 2443-3667 Volume 6 Nomor 1
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*. Bandung. Alfabeta.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.